

ABSTRAK

Dery Dwi Andika, NIM 17104153030, Pengkijinan Makam Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi di Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung) , Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, 2019, Pembimbing Dr. H. M. Saifudin Zuhri, M.Ag.

Kata Kunci : *Pengkijinan Makam, Peraturan Desa, Hukum Islam.*

Penelitian ini di latar belakangi dengan adanya sebuah Peraturan Desa yang dalam penerapannya tidak sesuai dengan apa yang telah di tuangkan dalam Peraturan Desa. Dan yang lebih mengkhawatirkan tidak ada sanksi tegas yang diberikan penegak hukum dalam desa untuk siapa saja yang melanggar Peraturan Desa tersebut. Sehingga banyak warga yang melakukan Pengkijinan Makam seolah mengabaikan peraturan tersebut.

Rumusan dalam masalah ini adalah : 1). Bagaimana pengkijinan makam di Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung ?, 2). Bagaimana pengkijinan makam di Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dalam perspektif hukum islam ?.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif (*Field Research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengamatan, wawancara, atau penelaah dokumen. Sedangkan teknik analisa data menggunakan Reduksi (*Data Reduction*), penyajian Data (*Data Display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Tujuan Penelitian ini adalah Untuk menjelaskan bagaimana pengkijinan makam di Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Untuk mengetahui bagaimana pengkijinan makam di Desa Ketanon Berdasarkan Peraturan Desa Nomor 03 Tahun 2018 Tentang Pemakaman. Untuk mengetahui bagaimana Pengkijinan Makam di Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru berdasarkan Hukum Islam.

Hasil penelitian menunjukan bahwa, Pengkijinan Makam di Desa Ketanon Masih tetap dilakukan oleh masyarakat Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Untuk penerapan Peraturan Desa masih belum maksimal dikarenakan belum ada ketegasan dari pihak pemerintah Desa, karena selama menerapkan peraturan tersebut sanksi hanya mendapat teguran lisan saja tidak ada aksi nyata sesuai dalam pasal 13 Ayat 2 berupa pembongkaran makam dalam peraturan desa. Sedangkan dalam hukum islam, untuk pengkijinan makam pada tanah pemakaman umu hukumnya haram, kecuali pada tanah milik pribadi yang hukumnya makruh.

ABSTRACT

Dery Dwi Andika, NIM 17104153030, Graveyard Cleansing in Islamic Law Perspective (Study in Ketanon Village, Kedungwaru Subdistrict, Tulungagung Regency), Department of Constitutional Law, Faculty of Sharia and Law, 2019, Supervisor Dr. H. M. Saifudin Zuhri, M.Ag.

Keywords: *Grave Cutting, Village Regulation, Islamic Law.*

This research is in the background with the existence of a Village Regulation which in its implementation is not in accordance with what has been stated in the Village Regulation. And even more worrying is that there are no strict sanctions given by law enforcers in the village to anyone who violates the Village Regulation. So that many residents who carry out the granting of the grave seemed to ignore the regulation.

Formulations in this problem are: 1). How do you tomb graves in Ketanon Village, Kedungwaru Subdistrict, Tulungagung District ?, 2). How is the graveyard tomb in Ketanon Village, Kedungwaru Subdistrict, Tulungagung Regency in the perspective of Islamic law?

The research method used in this study is qualitative (Field Research). Data collection techniques used in this study are observations, interviews, or document reviewers. While the data analysis technique uses Reduction (Data Reduction), Data presentation (Data Display), and conclusions and verification withdrawals.

The purpose of this study was to explain how the grinding of tombs in Ketanon Village, Kedungwaru District, Tulungagung District. To find out how to tomb graves in Ketanon Village Based on Village Regulation Number 03 Year 2018 concerning Funerals. To find out how the Graveyard Cleansing in Ketanon Village, Kedungwaru District is based on Islamic Law.

The results of the study showed that the granting of the tomb in Ketanon Village was still carried out by the Ketanon Village community, Kedungwaru District, Tulungagung District. The implementation of the Village Regulation is still not optimal because there is no firmness from the village government, because during the implementation of the regulation sanctions only received verbal warnings, there was no real action in Article 13 Paragraph 2 in the form of demolition of tombs in village regulations. Whereas in Islamic law, for granting tombs on the ummah burial ground the law is haram, except for private property whose law is makruh.

الملخص

ديري دوي أنديكا ، والدة الطالب ، ١٧١٠٤١٥٣٠٣ ، تطهير مقبرة في منظور الشريعة الإسلامية (دراسة في قرية كيتانون ، منطقة كيدونجوارو الفرعية ، تولونجاجونج ريجنسي) ، قسم القانون الدستوري ، كلية الشريعة والقانون ، ٢٠١٩ ، المشرف د. معالي السيد سيف الدين زهري

الكلمات المفتاحية: القطع الخطير ، تنظيم القرية ، الشريعة الإسلامية.

يقع هذا البحث في خلفية وجود لائحة قرية لا تتوافق في تفاصيلها مع ما ورد في لائحة القرية. والأكثر إثارة للقلق هو أنه لا توجد عقوبات صارمة يفرضها القائمون بإلغاز القانون في القرية لأي شخص يتهم بـ لائحة القرية. بحيث يبدو أن العديد من السكان الذين ينفذون منح القبر يتجاهلون التنظيم

الصياغات في هذه المشكلة هي: ١). كيف قبور المقابر في قرية كيتانون ، منطقة كيدونجوارو الفرعية ، منطقة تولونجاجونج؟ ٢). كيف يتم تطهير المقبرة في قرية كيتانون ، منطقة كيدونجوارو الفرعية ، تولونجاجونج ريجنسي من منظور الشريعة الإسلامية؟

طريقة البحث المستخدمة في هذه الدراسة هي نوعية (البحث الميداني). تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي الملاحظات أو المقابلات أو مراجعو المستندات. في حين أن تقنية تحليل البيانات تستخدم التخفيض (تقليل البيانات) ، عرض البيانات (عرض البيانات) ، والاستنتاجات وسحب التتحقق.

كان الغرض من هذه الدراسة هو شرح كيفية طحن المقابر في قرية كيتانون ، مقاطعة كيدونجوارو ، مقاطعة تولونجاجونج. لمعرفة كيفية مقابر القبور في قرية كيتانون بناءً على لائحة القرية رقم ٣ ، لسنة ٢٠١٨ بشأن الجناز. لمعرفة كيفية تطهير المقبرة في قرية كيتانون ، تعتمد مقاطعة كيدونجوارو على الشريعة الإسلامية.

أظهرت نتائج الدراسة أن منح المقبرة في قرية كيتانون لا يزال يتم تنفيذها بواسطة مجتمع قرية كيتانون ، منطقة كيدونجوارو ، مقاطعة تولونجاجونج. لا يزال تطبيق لائحة القرية غير مثالى لأنه لا يوجد ثبات من قبل حكومة القرية ، لأنه خلال تنفيذ اللوائح لم تتلق العقوبات إلا تحذيرات شفهية ، ولم يكن هناك أي إجراء حقيقي في المادة ١٣ ، الفقرة ٢ في شكل هدم المقابر في لوائح القرية. بينما في الشريعة الإسلامية ، منح المقابر على أساس دفن الأمة ، فإن القانون حرام ، باستثناء الممتلكات الخاصة التي يكون قانونها مكرر.